

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan berikut dari temuan penelitian penulis:

1. Dakwah Khuruj Jamaah tabligh di Desa Parpaudangan yakni dakwah khuruj *intiqali*. Dakwah khuruj *intiqali* merupakan mengamalkan dakwah ketika khuruj atau keluar dari daerah tempat tinggal, misalnya di dusun-dusun yang ada di desa Parpaudangan ini diluar dari tempat tinggal Jamaah itu sendiri. Dakwah khuruj ini biasanya dilakukan setiap bulannya selama tiga hari. Aktivitas dakwah khuruj Jamaah tabligh yaitu *bayan, ta'lim wa ta'lum, jaulah*, muzakarah, musyawarah, khidmat dan amalan-amalan harian lainnya. Tujuan dakwah khuruj Jamaah tabligh ini yaitu yang paling utama untuk memperbaiki diri sendiri, karena dalam dakwah khuruj membiasakan diri setiap anggotanya untuk menghidupkan sunnah-sunnah Nabi Muhammmad Saw. Tujuan dakwah khuruj di Desa Parpaudangan ini juga untuk membentuk karakter generasi muda yang ada di desa ini agar memahami ajaran agama Islam secara *kaffah* dan menghidupkan masjid-masjid agar generasi muda Islam selanjutnya tidak punah akan pemahaman ajaran Islam dan melanjutkan sebagai pemuka agama di desa Parpaudangan tersebut. Pandangan masyarakat desa Parpaudangan terhadap dakwah khuruj ini ada dua yaitu positif dan negatif, tidak semua masyarakat dapat menerima dakwah khuruj ini disebabkan oleh berbagai persepsi dan berbedanya mazhab yang diikuti.

2. Tantangan serta penolakan dakwah khuruj Jamaah tabligh di Desa Parpaudangan berupa penolakan secara mental karena bentuk penolakan tersebut melalui sikap dan ungkapan. Kegiatan yang mendapatkan tantangan atau penolakan dari masyarakat seperti ketika *bayan* dan ketika *jaulah* atau bersilaturahmi dan mengajak masyarakat untuk salat berjamaah ke masjid. Cara Jamaah tabligh menyelesaikan masalah ketika menghadapi tantangan dakwah khuruj dengan menunjukkan akhlak yang baik yaitu sabar, bersistigfar, dan mendoakan kebaikan kepada mereka yang menolak dakwahnya. Jadi setiap tantangan yang dihadapi, mereka meresponsya dengan akhlak yang baik tidak langsung merespons yang tidak baik. Menjadikan setiap tantangan yang dihadapi dengan melakukan amalan-amalan seperti memperbanyak istigfar, sabar dan mendoakannya.

## B. Saran

Berikut saran yang akan penulis buat setelah menjelaskan kesimpulan dari skripsi ini:

1. Mengedepankan akhlak dalam berdakwah itu sangat penting, karena sebagaimana Rasulullah saw dahulu, agar masyarakat mudah menerima dakwah kita maka akhlak yang paling diutamakan dalam menyampaikan dakwah.
2. Masyarakat agar tidak mudah termakan oleh persepsi sendiri sebelum mengenal lebih jauh mengenai dakwah khuruj tersebut.
3. Jamaah tabligh agar tetap istikamah ketekunannya dalam berdakwah dan selalu istikamah juga dalam mengutamakan akhlak ketika merespons masyarakat yang menolak dakwah.